

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia kerja sangatlah kompetitif. Calon pekerja dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik namun juga mempunyai *softskill* untuk mendapat nilai tambah saat mencari pekerjaan. Kini sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai sadar akan pentingnya *softskill* yang harus dimiliki oleh pelajar maupun mahasiswanya oleh sebab itu tidak jarang dari sekolah maupun perguruan tinggi sudah menerapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya berorientasi pada materi namun juga pada praktiknya. Salah satunya Politeknik yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan perguruan tinggi ini, menerapkan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada 60% praktikum dan 40% materi. Salah satu kegiatan di politeknik yang dapat menunjang *softskill* dari mahasiswanya yaitu kegiatan praktik kerja lapang (PKL).

PKL merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang sangat penting dilakukan di perguruan tinggi utamanya di Politeknik termasuk Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa diterjunkan langsung ke lokasi kerja agar dapat mengimplementasikan materi yang sudah didapat di kampus ke lokasi kerja supaya mempunyai pengalaman dan kemampuan *softskill* yang baik dalam bekerja dan nantinya siap terjun ke dunia kerja yang nyata. Pelaksanaan PKL di Politeknik Negeri Jember bersifat wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang menduduki semester 7 untuk program sarjana terapan. Kegiatan PKL di Politeknik dibagi menjadi dua yaitu PKL TKWU yang berbobot 8 sks atau setara dengan 360 jam dan yang kedua yaitu PKL industri yang berbobot 12 sks atau setara dengan 540 jam.

Indonesia merupakan negara agraris yang mana mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian mayoritas penduduknya dan juga sebagai penopang pembangunan. Selain memberikan kontribusi yang besar untuk pendapatan Indonesia, sebagian ekspor Indonesia juga berasal dari sektor pertanian. Sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam

penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk Indonesia. Di Indonesia sektor pertanian dibagi menjadi lima subsektor, diantaranya yaitu pertanian pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

Bunga merupakan tanaman yang termasuk kedalam sektor pertanian. Di Indonesia sendiri terdapat bermacam-macam jenis bunga yang tumbuh. Bunga-bunga tersebut memiliki kelebihan dari sisi yang berbeda-beda. Terdapat bunga yang memiliki kelebihan dari sisi estetika atau keindahannya sehingga sering dijadikan hiasan, terdapat pula bunga yang memiliki kelebihan dari sisi kandungan yang ada pada bunga. Contohnya bunga Mawar, selain dikagumi karena keindahannya, banyak yang belum tau akan kandungan dan manfaat yang ada pada bunga ini. Menurut Wulandari,dkk (2016:49) kandungan kimia pada bunga mawar cukup beragam yaitu tannin, geraniol, nerol, citronellol, asam geranik, terpen, flavonoid, pektin polyphenol, vanillin, karotenoid, stearopten, farnesol, eugenol, feniletilakohol, vitamin B, C, E, K. Kandungan pada bunga mawar tersebut menjadikan alasan bunga ini memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan antara lain sebagai pengobatan aroma terapi, anti kejang, pengatur haid, menyembuhkan sekresi empedu dan menurunkan panas badan.

Bunga Rosella juga termasuk bunga yang memiliki kelebihan dari sisi kesehatan. Bunga yang tumbuh didaerah tropis dan subtropis ini memang jarang dijadikan bunga hias oleh masyarakat, namun seringkali dijadikan bahan obat-batan herbal. Karena pada bunga rosella terkandung antosianin, betakaroten, vitamin C, tiamin, riboflavin, flavonoid dan niasin yang bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah, menurunkan tekanan darah, menurunkan asam urat, menurunkan asam urat, meningkatkan daya ingat, menurunkan kolesterol, menghancurkan lemak, sebagai penetral racun, mengatasi migrain, memperbaiki pencernaan, mengobati wasir dan maag menahun. (Sumber: UPT PATPH,2020)

Bunga yang tidak kalah bermanfaat yaitu bunga Melati. Bunga yang sering digunakan sebagai media kelengkapan kegiatan spiritual di Indonesia ini ternyata memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan yaitu dapat meredakan demam dan sakit kepala, menghilangkan rasa mual dan juga menghentikan asi yang

berlebihan. Hal tersebut dikarenakan pada Bunga Melati terdapat kandungan alkaloid, glycosid, saponin, terpenoid dan flavonoid, kandungan flavonoid pada bunga melati berpotensi sebagai antioksidan. (Jayalandri dkk, 2016)

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau yang biasa disingkat UPT PATPH. UPT PATPH merupakan lembaga pemerintahan yang berada dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH bertugas untuk mengembangkan pertanian Jawa Timur khususnya di bagian tanaman pangan dan hortikultura. Selain melakukan kegiatan becocok tanam, UPT PATPH ini juga melakukan kegiatan pengolahan hasil pertanian. Salah satunya yaitu memproduksi teh herbal *Mix Tea* yang terbuat dari berbagai macam jenis tanaman bunga seperti Mawar, Rosella dan Melati.. Teh merupakan minuman yang mengandung kafein, yang diperoleh dengan menyeduh daun atau pucuk daun dari tanaman *Camellia sinensis* menggunakan air panas (Siringoringo,dkk dalam Amanto,dkk, 2019) . Sedangkan teh herbal sendiri merupakan hasil olahan teh yang tidak berasal dari daun teh tanaman *Camelia sinensis*, bahan-bahan untuk pembuatan teh herbal pun kini semakin mudah didapat misalnya daun, biji, akar, atau buah kering (Inti dalam Amanto ,dkk, 2019). Teh herbal yang dihasilkan oleh UPT PATPH merupakan teh yang berbahan dasar utama bunga yang sudah dikeringkan. Adapun jenis bunga yang dipakai unth bahan dasar teh herbal yaitu bunga mawar, bunga melati dan bunga rosella. Jenis bunga tersebut memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan salah satunya yaitu bunga mawar bermanfaat untuk menurunkan berat badan dan meningkatkan imun tubuh. Kemudian bunga rosella yang memiliki manfaat menurunkan tekanan darah dan meningkatkan daya ingat, serta bunga melati yang memiliki manfaat meredakan demam dan sakit kepala dan menghilangkan rasa mual.

UPT PATPH ini awalnya memproduksi teh herbal yang cara penyajiannya dengan cara bahan utama teh yang sudah kering kemudian langsung diseduh dengan air panas. Cara tersebut termasuk cara tradisional untuk mengkonsumsi teh. Seiring berkembangnya zaman, muncul cara yang lebih praktis untuk mengkonsumsi teh yaitu dengan cara dicelup. Cara ini yang kemudian dicoba

untuk dikembangkan oleh UPT PATPH untuk produk tehnya agar nilai jual dari teh yang dihasilkan dapat lebih tinggi dan bersaing dipasaran. Selain itu UPT PATPH juga berusaha menciptakan inovasi baru dengan mengembangkan produk teh herbal dengan mencampurkan komposisi pada teh herbalnya. Teh Herbal yang dihasilkan oleh UPT PATPH biasa dijual langsung ke konsumen melalui bazar atau pameran, dijual saat ada kunjungan agrowisata dan juga melalui outlet yang berada di UPT PATPH ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu “Manajemen Pengembangan dan Inovasi Produk Teh Herbal *Mix Tea* Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri dan atau tujuan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu memahami dan menjelaskan pengembangan dan inovasi produk Teh Herbal *Mix Tea* di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Horikultura Lebo Sidoarjo.
2. Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang terjadi pada pengembangan dan inovasi produk Teh Herbal *Mix Tea* di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Horikultura Lebo Sidoarjo.

3. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada pengembangan dan inovasi produk Teh Herbal *Mix Tea* di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan di lingkungan kerja khususnya pada kegiatan pengembangan dan inovasi produk.
2. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logs terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
3. Mahasiswa dapat menganalisis lingkungan kerja yang sebenarnya pada lokasi PKL.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berlokasi di Jl. Raya Lebo No. 48 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung selama lebih dari 540 jam dimulai dari tanggal 10 November 2020 sampai dengan 17 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang digunakan untuk mendapatkan data maupun informasi dalam pembuatan laporan. Berikut metode pelaksanaan laporan ini:

1. Praktik Lapangan
Dimana mahasiswa dapat terlibat secara langsung didalam setiap kegiatan

yang dilakukan di lapangan atau lokasi pelaksanaan PKL, yang tentunya dengan diarahkan oleh pembimbing lapang ataupun karyawan yang berada di lokasi.

2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilokasi selama pelaksanaan kegiatan PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

3. Wawancara

Melakukan sesi tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber yang terpercaya yang berada di lokasi pelaksanaan PKL untuk mendapatkan data dan informasi terkait pembuatan laporan.

4. Studi Pustaka

Mencari informasi atau data yang diperlukan untuk laporan dari UPT PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo dan mencari literatur berupa jurnal maupun artikel terkait dari perpustakaan maupun internet.